

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara level empati dan emotional quotient (EQ) pada mahasiswa kedokteran militer Universitas Pertahanan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara level empati dan EQ dengan nilai Pearson Chi-Square sebesar 17,372, *p-value* 0,002, dan nilai Likelihood Ratio sebesar 15,903 dengan *p-value* 0,003, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.
2. Berdasarkan jenis kelamin, Perempuan memiliki rata-rata level empati yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki, sedangkan pada EQ Perempuan dan laki-laki memiliki rata-rata yang sama
3. Berdasarkan tingkat pendidikan, level empati mengalami penurunan pada mahasiswa tingkat 3 dan peningkatan pada mahasiswa tingkat 4 sedangkan EQ mengalami peningkatan pada mahasiswa tingkat 3 dan penurunan pada mahasiswa tingkat 4.
4. Berdasarkan usia, distribusi empati dan EQ menunjukkan pola yang cenderung meningkat pada kelompok usia 19 dan 21, dengan mayoritas responden berada pada kategori sedang.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Saran Teoritis**

1. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap

hubungan antara empati dan EQ, seperti faktor lingkungan, pengalaman pendidikan, serta faktor psikologis lainnya.

2. Penelitian lanjutan disarankan untuk menggunakan metode penelitian longitudinal guna memahami bagaimana empati dan EQ berkembang dari waktu ke waktu pada individu yang sama.

### **5.2.2 Saran Implementatif**

#### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

- a. Institusi pendidikan di bidang kedokteran militer diharapkan dapat mengembangkan program pelatihan atau kurikulum yang lebih fokus pada peningkatan keterampilan empati dan pengelolaan emosi untuk mendukung kinerja dan kesehatan mental mahasiswa di masa depan.
- b. Evaluasi dan pengukuran rutin terhadap tingkat empati dan EQ mahasiswa dapat dilakukan sebagai bagian dari upaya pengembangan kompetensi profesional mereka.

#### **2. Bagi Mahasiswa Kedokteran**

- a. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya empati dan kecerdasan emosional dalam menjalankan tugas mereka, baik dalam konteks akademik maupun profesional di lingkungan militer.
- b. Pengembangan keterampilan interpersonal dan pengelolaan emosi melalui program pelatihan soft skills diharapkan dapat membantu dalam interaksi dengan pasien serta rekan sejawat.